

Kesesuaian Bahan Ajar Laman hallodeutschschule.ch untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI Semester 2 SMAN 1 Tarik

Eni Wulandari

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
eni.17020094027@mhs.unesa.ac.id

Suwarno Imam Samsul

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
suwarnoimam@unesa.ac.id

Abstrak

Berbicara adalah bagian terpenting dari pembelajaran keterampilan berbahasa khususnya Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Tarik. Memiliki kemampuan berbicara yang mumpuni dan terampil menjadi suatu keharusan bagi peserta didik. Mengingat perbandingan persentase nilai keterampilan berbicara yang harus dicapai peserta didik adalah 50% dari seluruh keterampilan. Pada kenyataannya berdasarkan studi pendahuluan melalui penyebaran angket kepada peserta didik dan pendidik SMA Negeri 1 Tarik diasumsikan bahwa berbicara adalah keterampilan yang sulit untuk dicapai. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik yang kurang terampil berbicara cenderung bersifat pasif. Indikator seseorang terampil berbicara adalah dengan sering mendengarkan. Namun permasalahannya adalah kurangnya ketersediaan bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran. Oleh sebab itu diperlukan alternatif untuk menambah bahan ajar keterampilan berbicara. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan laman web seperti hallodeutschschule.ch. Laman hallodeutschschule.ch merupakan situs yang dikembangkan oleh lembaga kursus yang bergerak dibidang pengajaran atau pelatihan bahasa jerman. Di laman tersebut tersedia menu *download* yang berisi materi bahasa jerman dari tingkat kebahasaan A1 – C1 dan dapat diunduh secara gratis. Artikel ilmiah ini mengkaji bagaimana kesesuaian bahan ajar laman hallodeutschschule.ch untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa jerman kelas XI semester 2. Tujuan daripada artikel ini yaitu mendeskripsikan hasil analisis kesesuaian bahan ajar laman hallodeutschschule.ch sebagai bahan ajar tambahan untuk pembelajaran keterampilan berbicara. Artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi pustaka. Sumber data adalah laman hallodeutschschule.ch. Data yang di analisis adalah teks audio pada *Lehrmittel Hallo A1* berupa teks lisan yang terdiri dari 19 *Lektionen*. Teori yang digunakan untuk analisis adalah teori kriteria pemilihan bahan ajar dari Andi Prastowo (Prastowo (2012:389) dan Depdiknas (2006), kemudian dari kedua teori tersebut digunakan acuan membuat instrumen analisis kesesuaian materi dengan kurikulum 2013. Analisis data menggunakan teknik analisis isi. Proses analisis data mengacu pada instrumen analisis kesesuaian materi yang terdiri dari beberapa aspek antara lain : 1) Kesesuaian dengan tema, 2) kesesuaian materi dengan KD 4.4.1, 3) Kesesuaian dengan indikator dan tujuan pembelajaran, 4) kesesuaian jenis materi berdasarkan aspek kognitif pada kompetensi dasar. Melalui rangkaian analisis, diperoleh hasil bahwa keseluruhan materi di laman hallodeutschschule.ch memiliki kesesuaian dengan materi kurikulum 2013. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar keterampilan berbicara

Kata Kunci: pembelajaran keterampilan berbicara, audio, bahan ajar.

Abstract

Speaking is the most important part of learning language skills, especially German at SMAN 1 Tarik. Having the ability to speak qualified and skilled is a must for students. Given the comparison of the percentage value of speaking skills that students have to achieve is 50% of all skills. In reality, based on a preliminary study through distributing questionnaires to students and teacher at SMA Negeri 1 Tarik, it is assumed that speaking is a difficult skill to achieve. In learning activities, students who are less skilled at speaking tend to be passive. An indicator of someone skilled in speaking is often listening. However, the problem is the lack of availability of teaching materials that can support learning. Therefore, an alternative is needed to add teaching materials for speaking skills. One of them is by using web pages such as hallodeutschschule.ch. The hallodeutschschule.ch page is a site developed by a course institution that specializes in teaching or training of the German language. On this page has a download menu containing German language materials from from the A1 – C1 level of language and can be downloaded for free. This scientific article examines the suitability of the teaching materials of the page hallodeutschschule.ch for learning German speaking skills in class XI semester 2. The aim of this article is to describe the results of an analysis of the suitability of the hallodeutschschule.ch page teaching materials as additional to learning the skills of speaking. This scientific article uses a qualitative approach to the type of literature study. The

data source from the page *hallodeutschschule.ch*. The data analysis is audio text on *Lehrmittel Hallo A1* in the form of an oral text consists of 19 lessons. The theory used for the analysis is the theory of the selection criteria for teaching materials of Andi Prastowo (Prastowo (2012: 389) and the Ministry of National Education (2006). Then from the both theories used as a reference to make an instrument for analyzing the suitability of the material with the 2013 curriculum. Data analysis used content analysis techniques. The data analysis process refers to the material suitability analysis instruments of several aspects. Some aspects are : 1) Conformity with the theme, 2) suitability of the material with KD 4.4.1, 3) Conformity with both the indicator and the purpose learning, 4) suitability of the type of material based on cognitive aspects of basic competencies. Through a series of analyzes, the results obtained that the entire material on the *hallodeutschschule.ch* page has conformity with the 2013 curriculum material. So it can be used as teaching material for speaking skills.

Keyword : learning speaking skills, audio, teaching materials.

Auszug

Sprechen ist der wichtigste Teil des Erlernens von Sprachkenntnissen, insbesondere Deutsch bei SMAN 1 Tarik. Die fähige und kompetente Sprechfähigkeit zu haben, ist ein Muss für Studenten. Angesichts des Vergleichs beträgt der Prozentsatz der Werte, die von den Schülern erreicht werden müssen, 50% aller Fähigkeiten. In Wirklichkeit wird aufgrund einer Vorstudie durch Verteilung von Fragebögen an Schüler und Lehrer bei SMA Negeri 1 Tarik davon ausgegangen, dass Sprechen eine schwer zu erreichende Fähigkeit ist. Bei Lernaktivitäten neigen Schüler mit geringeren Sprachkenntnissen dazu, passiv zu sein. Ein Indikator für die geschickte Rede einer Person ist Zuhören. Aber das Problem ist die mangelnde Verfügbarkeit von Lehrmaterialien, die das Lernen unterstützen können. Daher ist eine Alternative zum Hinzufügen von Lehrmaterialien für Sprechfertigkeit erforderlich. Eine davon ist die Nutzung von Website, wie *hallodeutschschule.ch*. Die Site *hallodeutschschule.ch* ist eine von einer Kureinrichtung entwickelte Site, die sich mit dem Unterrichten oder der Ausbildung der deutschen Sprache befasst. Auf dieser Seite befindet sich ein Download-Menü mit deutschsprachigen Materialien der Sprachniveaus A1 – C1 zum kostenlosen herunterladen. Dieser wissenschaftliche Artikel untersucht die Eignung von Lehrmaterial auf der Seite *hallodeutschschule.ch* zum Erlernen der Deutschkenntnisse in der Klasse XI Semester 2. Das Ziel dieses Artikel ist die Ergebnisse der Analyse von Lehrmaterialien auf der Seite *hallodeutschschule.ch* als zusätzliches Lehrmaterial zum Erlernen der Sprechfertigkeit zu beschreiben. Dieser wissenschaftliche Artikel verwendet einen qualitativen Ansatz. Die Datenquelle stammt von der Seite *hallodeutschschule.ch*. Die Datenanalyse ist Audiotext auf *Lehrmittel Hallo A1* in Form eines mündlichen Textes besteht aus 19 Lektionen. Die verwendete Theorie für Analyse ist die Theorie der Auswahlkriterien für Lehrmaterialien von Andi Prastowo (Prastowo, 2012:389) und Ministerium für Nationale Bildung (2006), dann aus den beiden Theorien, die als Referenz verwendet wurden, um ein Instrument zur Analyse der Eignung der Materialien mit dem Curriculum 2013. Bei der Datenanalyse wurden Techniken der Inhaltsanalyse verwendet. Datenanalyseprozess bezieht sich auf die Instrumente der Materialeignungsanalyse mehrerer Aspekte. Einige Aspekte sind : : 1) die Eignung des Themas, 2) die Eignung des Materials mit KD 4.4.1, 3) die Eignung der Indikatoren und Lernziele, 4) die Eignung der Art des Materials basierend auf den kognitiven Aspekten der Grundlagen Kompetenzen. Durch eine Reihe von Analysen wurde festgestellt, dass das gesamte Material auf der Seite *hallodeutschschule.ch* mit dem Lehrplans 2013 entsprechend. Damit es als Lehrmaterial für Sprechfertigkeiten verwendet werden kann.

Schlüsselwörter: Sprechfähigkeiten lernen, Audio, Lehrmaterialien.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan berbahasa bertujuan agar seseorang dapat terampil dalam berbahasa. Dengan terampil berbahasa akan memudahkan untuk berkomunikasi. Komunikasi dibagi menjadi dua jenis, yakni komunikasi tulis dan komunikasi lisan. Berbicara merupakan bentuk dari komunikasi lisan. Kemudian berbicara adalah aspek terpenting dalam pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah, khususnya mata pelajaran Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Tarik. proses pembelajaran seluruh keterampilan saling keterkaitan dan tidak dapat dipisah – pisah,...

Melalui berbicara seseorang berkomunikasi secara langsung menyampaikan apa yang dikehendaki. Selain itu, penguasaan keterampilan berbicara yang baik, efektif, serta efisien menjadi kunci kelancaran berkomunikasi (Ulas, 2008:876-880). Nunan (1991:38) juga menyatakan bahwa kecakapan seseorang dalam melakukan percakapan atau berkomunikasi menggunakan bahasa yang dipelajari menjadi tolok ukur keberhasilannya. Oleh sebab itu memiliki kemampuan berbicara yang baik menjadi suatu keharusan bagi peserta didik ketika mempelajari suatu bahasa. Menurut Tarigan (2008:16) berbicara adalah kemampuan seseorang menyampaikan pesan, gagasan pikiran atau pendapat serta informasi kepada pihak lain baik seorang atau kelompok. Merujuk pada pendapat – pendapat diatas, komunikasi yang efektif serta efisien akan berjalan dengan baik jika seseorang memiliki kemampuan keterampilan berbicara yang mumpuni dan memahami konteks pembicaraan. Hal ini tampak pada proses kegiatan belajar mengajar. Aktivitas berbicara sering digunakan untuk berkomunikasi antara peserta didik dan pendidik maupun sesama peserta didik. Namun pembelajaran berbicara merupakan keterampilan yang sulit untuk dicapai, dalam konteks ini adalah peserta didik SMA Negeri 1 Tarik. Pada potongan pernyataan yang disampaikan Gorskih (2009:3) juga menyatakan bahwa keterampilan berbicara adalah tujuan yang sulit untuk dicapai, meskipun setidaknya pada level baik. *“...und das, wenigstens auf einem guten Niveau, am schwierigsten erreichbare Ziel”*.

Menurut Gorskih (2009:3) *“Beim Realen Sprechen wird der Lernende total auf die Probe gestellt, denn er muss sowohl verstehen als auch das Gehörte reagieren, sinnvolle Sätze bilden, die ihrerseits die Reaktion des Gesprächspartners hervorrufen, und so weiter”*. Berbicara pada kehidupan nyata peserta didik harus memahami konteks pembicaraan serta merespon dengan memberikan tanggapan menggunakan kalimat yang bermakna atas apa yang telah didengar. Merujuk pada pernyataan tersebut, peserta didik yang kurang terampil

Mengingat perbandingan presentase nilai yang harus dicapai peserta didik adalah 50% dari seluruh keterampilan. Seperti yang disampaikan oleh Gorskih (2009:3), *“Auch wenn alle Fertigkeiten nicht zu vernachlässigen sind und häufig auch nur in Kombination auftreten, ist das Sprechen die bedeutendste Komponente des Fremdspracheunterrichts,...”*. Jika diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia maka pernyataan tersebut memiliki arti bahwa keterampilan berbicara adalah bagian terpenting dari pembelajaran bahasa asing dalam konteks ini bahasa jerman, meskipun pada saat dalam keterampilan berbicara cenderung bersikap pasif (Wijjati, 2020:5).

Sikap tersebut didasari adanya faktor internal peserta didik maupun eksternal yang menimbulkan kecemasan dan menurunnya kepercayaan diri (Ahmadi, 2017:34-41). Permasalahan tersebut menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Leong dan Ahmadi (2017:34-41) juga menyebutkan hambatan tersebut berupa kekhawatiran peserta didik seperti takut membuat kesalahan dan takut dikritik yang akan menjadikan peserta didik tersebut sebagai pusat perhatian. Hal ini tentu menimbulkan dampak terhadap peserta didik. Secara nyata hal tersebut terlihat pada hasil studi pendahuluan melalui penyebaran angket kepada pendidik dan peserta didik SMA Negeri 1 Tarik pada 21 Januari 2021, secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah yang terjadi dan dampak terhadap peserta didik pada pembelajaran keterampilan berbicara antara lain: (1) partisipasi peserta didik tergolong sedang, (2) kurang mengerti pelafalan pada beberapa kosa kata, (3) kurang mengerti dalam mengolah kalimat, (4) kurang memahami menggunakan gramatik yang benar, (5) penggunaan metode oleh pendidik masih terpaku pada metode konvensional serta sumber belajar kurang bervariasi. Permasalahan diatas mengakibatkan pembelajaran keterampilan berbicara belum optimal. Menurut Fatonah (2004:59) terdapat beberapa faktor kebahasaan yang mempengaruhi keterampilan berbicara, yaitu

- 1) Ketepatan ucapan: setiap individu perlu membiasakan diri mengucapkan dan atau melafalkan bunyi bahasa dengan tepat. Pengucapan yang salah akan mengalihkan perhatian pendengar.
- 2) Penempatan tekanan, nada, durasi, dan intonasi : kesesuaian penempatan tekanan, durasi dan intonasi aksen nada merupakan daya tarik dalam berbicara.
- 3) 2) Betonung, Ton, Dauer und Intonation: Die Angemessenheit der Betonung, Dauer und Intonation des Akzenttons ist ein Reiz beim Sprechen..
- 4) Ketepatan penggunaan kalimat serta bahasanya : Ketepatan kalimat yang dimaksud menyangkut penggunaan kalimat yang efektif sehingga pendengar

mudah memahami pembicaraan, seseorang harus mampu menyusun kalimat efektif.

Lain daripada itu, pada proses pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Almana sebagai buku pegangan utama peserta didik. LKS Alamanya merupakan buku ajar bahasa Jerman terbitan baru yang menggunakan kurikulum 2013. Penggunaan lks ini sebagai buku pegangan peserta didik karena terdapat petunjuk yang jelas menggunakan bahasa Jerman, berisi latihan soal yang beragam, dan latihan dikelompokkan berdasarkan tema yang akan diajarkan. Selain itu terdapat ilustrasi yang menarik peserta didik mendengarkan dan meniru. Melalui proses tersebut, peserta didik dapat mempelajari serta mengenal pelafalan kosa kata, memahami makna kata, dan memahami struktur kalimat. Materi yang didengar dan diingat akan mempengaruhi kemampuan keterampilan berbicara peserta didik. Maka dari itu perlu adanya langkah guna memenuhi ketersediaan bahan ajar pembelajaran keterampilan berbicara agar meningkatkan kompetensi berbicara peserta didik dalam bahasa Jerman, selain itu tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai secara optimal.

Banyak pilihan cara yang dapat dilakukan untuk mendapat bahan ajar tambahan sehingga dapat menunjang pembelajaran. Seiring perkembangan teknologi yang semakin kompleks seperti internet menjadi solusi alternatif bagi pendidik. Kemudahan serta fleksibilitas dalam mengaksesnya dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan bahan ajar dari berbagai laman web yang memuat pengajaran. Salah satu laman yang dapat menjadi referensi adalah laman *hallodeutschschule.ch*.

Hallodeutschschule.ch adalah sebuah laman web yang dikembangkan oleh lembaga kursus bergerak dibidang pengajaran atau pelatihan bahasa Jerman. Pada laman tersebut terdapat menu *download* yang memuat materi belajar dengan berbagai topik dan dikemas menjadi beberapa *Lektion*, memuat latihan soal, latihan kosa kata, dan tata bahasa Jerman mulai dari tingkat kebahasaan A1 – C1. Selain itu materi pada menu *download* dapat diunduh secara gratis dalam bentuk audio, video, maupun transkrip. Penggunaan materi dari laman tersebut dapat menunjang pembelajaran dan akan memberikan variasi materi baru, dimana materi yang tersedia dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan paparan permasalahan mengenai kurangnya ketersediaan bahan ajar maka penelitian ini mengkaji bagaimana kesesuaian bahan ajar pada laman *hallodeutschschule.ch* sesuai kurikulum 2013 untuk pembelajara keterampilan berbicara kelas XI semester 2. Topik ini penting dan menarik untuk dibahas dalam

Namun pada lks tersebut hanya terdapat bahan ajar basis visual berupa teks dan gambar atau ilustrasi, tidak tersedia bahan ajar berbasis audio. Tidak adanya bahan ajar audio pada lks tersebut, sehingga peserta didik jarang mendengarkan. Tidak jarang pendidik menggunakan sumber belajar lain untuk menambahkan materi, namun belum maksimal. Kurangnya ketersediaan bahan ajar tersebut turut menjadi faktor penghambat pembelajaran keterampilan berbicara. Salah satu indikator seseorang terampil berbicara adalah dengan mendengarkan.

Menurut Dawson (dalam Mulyati, 2008:20) peserta didik mempelajari berbagai macam ujaran melalui proses penelitian ini, karena di era digital saat ini diperlukan pemanfaatan secara maksimal dalam menggunakan kecanggihan teknologi yang tersedia dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang pendidikan. Selain itu diperlukan pula materi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif yang dapat disesuaikan dengan perkembangan peserta didik di era digital. Disamping itu belum ada penelitian yang mengkaji kesesuaian materi pada laman *hallodeutschschule.ch* untuk keterampilan berbicara. Lain daripada itu penggunaan laman *hallodeutschschule.ch* pada kajian ini dirasa sesuai dengan faktor permasalahan serta kebutuhan akan kecukupan materi pembelajaran. Tujuan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan kesesuaian materi bahan ajar pada laman *hallodeutschschule.ch* sesuai kurikulum 2013 untuk pembelajara keterampilan berbicara kelas XI semester 2. Adapun batasan masalah yaitu : (1) tema yang digunakan adalah *Wohnung*, (2) penelitian ini hanya fokus menganalisis kesesuaian bahan ajar pada laman *hallodeutschschule.ch* sesuai kurikulum 2013.

KETERAMPILAN BERBICARA TERPIMPIN

Berbicara terpimpin adalah teknik pengajaran berbicara yang meminta peserta didik untuk menjelaskan suatu topik seperti contoh – contoh yang tersedia (Muammar dkk, 2018:37). Pada teknik jenis ini peserta didik tetap mendapat kebebasan membentuk kalimat dan menggunakan kosa kata yang tepat berdasarkan topik kemudian pendidik membimbing serta mengontrol seluruh yang diucapkan peserta didik.

Tujuan pembelajaran berbicara menurut Gorskih (2009:4) adalah “*Sprechsituationen in der Fremdsprache aktiv, verständlich, flüssig und akzeptabel bewältigen zu können*”. Jika pernyataan tersebut diartikan dalam Bahasa Indonesia yaitu mampu memahami isi pembicaraan serta mampu merespon secara proaktif, mudah dipahami, dan dapat diterima pada situasi apapun yang berkaitan dengan penggunaan bahasa tersebut.

Berdasarkan pernyataan tersebut pembelajaran berbicara tidak hanya memfokuskan pada ketepatan pelafalan kemudian bagaimana peserta didik menjawab

pertanyaan dengan benar. Tetapi juga bagaimana peserta didik dapat menyampaikan informasi menggunakan ujaran – ujaran yang dikuasai secara efektif dan mudah dipahami. Menurut Ellys (dalam Slamet, 2007:122) terdapat beberapa cara untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, antara lain : (1) meniru percakapan orang lain, (2) mengembangkan ujaran – ujaran yang telah dipelajari, (3) menyejajarkan dua bentuk ujaran.

Menurut Rahman dkk (2019:68) tahapan keterampilan berbicara secara rinci dilakukan mulai dari

BAHAN AJAR AUDIO untuk KETERAMPILAN BERBICARA

Bahan ajar adalah serangkaian perangkat substansi pembelajaran yang memuat materi, metode, seluruh batasan, dan cara mengevaluasinya yang telah dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu tercapainya kompetensi dan subkompetensi dengan seluruh kompleksitas (Jasmadi, 2008:40). Lebih lanjut Yaumi (2017:272) menambahkan bahan ajar seperangkat material pembelajaran bersumber dari bahan cetak, alat bantu visual, audio, video, dan multimedia. Bahan ajar merupakan komponen yang berperan penting sebagai penentu tercapainya tujuan pembelajaran dimana memuat seluruh materi sebagai acuan pendidik untuk membantu terlaksananya pembelajaran.

Jenis bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbasis audio yang penerapannya berkaitan dengan indera pendengaran sebagai saran utama menerima seluruh materi. Materi bahan ajar audio dituangkan dalam bentuk simbol – simbol auditif baik verbal maupun nonverbal (Panggabean dan Danis, 2020:12).

Penggunaan bahan ajar jenis audio dalam pembelajaran menurut Panggabean dan Danis (2020:46) memiliki karakteristik dan kelebihan diantaranya :

- 1) Memiliki jangkauan yang luas, hal ini membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan memudahkan proses pembelajaran bagi pendidik.
- 2) Menarik perhatian dan partisipasi peserta didik lebih aktif, sehingga jalannya proses pembelajaran tidak membosankan.
- 3) Membangkitkan dunia teori dengan realitanya.
- 4) Sesuai untuk pengajaran bahasa asing.
- 5) Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik serta mengembangkan daya imajinasi sehingga memudahkan dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi konkrit.
- 6) Pesan pembelajaran yang diterima peserta didik tidak lagi abstrak

tahap perencanaan, praktik, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dimulai dengan menentukan tujuan, menentukan tema, kemudian tahap terakhir pada perencanaan adalah membuat kerangka berbicara. Tahap kedua yaitu praktik. Pada tahap ini peserta didik berkesempatan menyampaikan hasil kerja. Ketika praktik terdapat beberapa faktor unsur kebahasaan yang mempengaruhi keefektifan berbicara, antara lain : (1) ketepatan artikulasi, (2) penempatan posisi tekanan nada dan artikulasi, (3) pilihan kata yang sesuai. Selanjutnya tahap terakhir adalah evaluasi. Pemilihan bahan ajar audio untuk keterampilan berbicara pada artikel ilmiah ini diasumsikan cocok, karena selain manfaat yang sudah dipaparkan berdasarkan pendapat Panggabean dan Danis (2020:46) lebih cocok digunakan dalam aktivitas pembelajaran bersifat spesifik seperti pada mata pelajaran bahasa. Pembelajaran tentang pengucapan bahasa asing akan sulit jika hanya menggunakan penjelasan - penjelasan yang disampaikan secara tertulis. Selain itu hal ini juga berdasarkan permasalahan yang ada yaitu tidak tersedia materi ajar berbasis audio pada LKS Almania. Adanya audio ini dapat membantu memenuhi kebutuhan siswa akan tersedianya bahan ajar yang dibutuhkan guna untuk menunjang pembelajaran agar lebih maksimal dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai secara optimal.

Sebelum menggunakan suatu bahan ajar tentunya harus memperhatikan kriteria dalam pemilihan bahan ajar. Depdiknas (2006) menjelaskan kriteria pemilihan bahan ajar harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebelum bahan ajar ditentukan terlebih dahulu mengidentifikasi aspek – aspek yang harus dipelajari pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam hal ini terdapat tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Kemudian menentukan jenis materi sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar. Sejalan dengan berbagai jenis aspek pada kompetensi dasar tersebut, jenis materi ajar juga dibedakan menjadi jenis materi kognitif, materi psikomotor, dan materi afektif. Materi ajar kognitif meliputi: fakta, prinsip, konsep, dan prosedur (Nana, 2019:3). Materi ajar afektif meliputi: pemberian respon, apresiasi, dan penilaian (Depdiknas, 2006:13). Sedangkan materi aspek psikomotor dapat berupa keterampilan seperti berpidato, menulis, membaca puisi, dan lain – lain.

Secara khusus Prastowo (2012:389) memaparkan kriteria pemilihan bahan ajar audio, antara lain :

- 1) Substansi materi yang disajikan harus memiliki relevansi dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik
- 2) Program audio dapat dipertanggungjawabkan

- 3) Direkam terlebih dahulu
- 4) Dilengkapi dengan keterangan tertulis
- 5) Beberapa siaran radio menyediakan program pendidikan.

KURIKULUM

Kurikulum adalah serangkaian rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, isi dan bahan pelajaran, serta metode yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No 20, 2003). Berdasarkan pengertian di atas terdapat dua Penelitian ini menggunakan materi bahasa Jerman kelas 11 semester 2 tema *Wohnung* dengan uraian materi berdasarkan kurikulum 2013 sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Kurikulum 2013

KI dan KD	Materi
KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faaktual, konseptual, prosedural, dan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban yang terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kejiwaan yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Teks lisan dan tulis pendek sederhana terkait bangunan rumah. <i>Unsere Wohnung hat vier Zimmer, eine Küche, ein Bad, und einen Balkon. Hier links ist das Zimmer von Rolf. Sein Zimmer ist groß, aber was für ein Chaos! Rechts ist die Küche. Unsere Küche ist wirklich schön, groß, und hell. Das Bad hat kein Fenster und ist klein und dunkel. Unser Wohnzimmer hat nur 17 qm, aber es hat einen Balkon. Der Balkon ist groß. Hier rechts ist das Zimmer von Simone. Ihr Zimmer ist auch groß und hell. Mein Zimmer ist sehr klein. Der Flur ist lang und meine Bücherregale haben hier viel Platz. Unsere Wohnung kostet 600 Euro, das ist billig.</i>
KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	Unsur kebahasaan: - Kosakata terkait bangunan rumah.
KD 4.4.1 Menentukan isi teks deskriptif lisan dan sederhana terkait bangunan rumah	<i>Nomen : die Wohnung, die Küche, das Badezimmer, der Balkon, das Fenster, der Flur, die Toilette, der</i>

pandangan terhadap kurikulum, yaitu pertama kurikulum merupakan perencanaan dan pengaturan yang tersusun sistematis dan terstruktur terkait tujuan pembelajaran, isi dan bahan ajar. Kedua, kurikulum sebagai metode untuk menjalankan kegiatan pembelajaran (Yunus dan Alam, 2015:1).

Mata pelajaran dalam kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok wajib A, kelompok wajib B, dan kelompok peminatan C. Mata pelajaran Bahasa Jerman termasuk dalam kelompok peminatan bagi kelas ilmu bahasa dan budaya.

(<i>Wohnung</i>) dan benda di rumah sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.	<i>Kühlschrank, der Herd, der Esstisch usw.</i> <i>Verben : haben, sein</i> <i>Adjektive : hell, klein, modern, bequem, lang, schön, groß, dunkel, eng, ruhig</i> <i>Konjunktion : dann, aber, und, danach</i> <i>- Grammatik</i> <i>Präsens, Akkusativ, Possesivepronomen, Verneinung, Wechselpartition</i>
---	---

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi pustaka. Penelitian kualitatif adalah kegiatan mengeksplorasi secara sistematis atas teori dan fakta dari suatu objek tertentu yang kemudian menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis (Rukajat, 2018:6). Sedangkan studi pustaka sebagaimana yang dinyatakan Zed (2008:3) adalah serangkaian kegiatan penelitian dengan metode mengumpulkan data pustaka seperti buku, tugas akhir, transkrip, skripsi, artikel yang digunakan sebagai patokan untuk menganalisis data.

Sumber data adalah laman *hallodeutschschule.ch*. Data yang di analisis adalah audio dari laman *hallodeutschschule.ch* berjudul *Lehrmittel Hallo A1* yang terdiri dari 19 *Lektionen*. Data yang dianalisis adalah isi materi dari 19 *Lektionen* berupa teks lisan monolog dan dialog, kemudian setelah dianalisis sesuai dengan tema *Wohnung* dan tingkatan bahasa Jerman kelas XI semester 2.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, notulen, dan agenda dengan berpegang pada *check-list* untuk mencari variabel yang telah ditentukan (Arikunto, 2010:274).

Adapun langkah – langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu berupa tabel *check-list*.
- 2) Mentranskripkan data dari lisan ke tulis berdasarkan teks pada audio
- 3) Memilah dan menentukan data yang sesuai dengan tema yaitu *Wohnung*
- 4) Melakukan kodefikasi data, tahap ini dilakukan dengan memberikan label pada masing – masing transkrip audio sesuai nomor *Lektion* yang tertera kemudian diberi tanda centang (✓) untuk data bertema *Wohnung*
- 5) Proses analisis.

<i>Lektion</i>	Transkrip data	Tema (<i>Wohnung</i>)	Keterangan
L 1			L = <i>Lektion</i>

Setelah data terpilih kemudian dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis isi. Dalam menganalisis data menggunakan teori kriteria pemilihan bahan ajar dari Prastowo (2012) dan Depdiknas (2006). Berdasarkan kedua teori tersebut digunakan untuk menyusun instrumen analisis kesesuaian materi sesuai dengan

Tabel 2. Instrumen Pengumpulan data kurikulum 2013. Hasil pada instrumen tersebut digunakan sebagai acuan proses analisis apakah materi dalam laman *hallodeutschschule.ch* sesuai atau tidak. Kemudian menggunakan buku pegangan peserta didik yakni LKS Almania dan buku pegangan pendidik yaitu *Deutsch ist Einfach* untuk pedoman analisis penyesuaian materi gramatik.

Kompetensi dasar yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XI semester 2 tema *Wohnung*, serta indikator dan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

1. KD 4.4.1 Menentukan isi teks deskriptif lisan dan sederhana terkait bangunan rumah (*Wohnung*) dan benda di rumah sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.
2. Indikator :
 - a) Menyebutkan kosa kata (*Wortschatz*) terkait tema *Wohnung*
 - b) Menirukan ujaran – ujaran untuk mendiskripsikan bangunan rumah atau apartemen sesuai dengan tema *Wohnung*
 - c) Menyampaikan informasi terkait dengan deskripsi bangunan rumah atau apartemen
3. Tujuan Pembelajaran
 - a) Dapat Menyebutkan kosa kata (*Wortschatz*) terkait tema *Wohnung* dengan tepat minimal 20
 - b) Dapat menirukan ujaran – ujaran untuk mendiskripsikan bangunan rumah atau apartemen sesuai dengan tema *Wohnung* minimal 6 dari 8 ujaran dengan benar
 - c) Dapat menyampaikan informasi terkait dengan deskripsi bangunan rumah atau apartemen dengan tepat minimal 5 dari 10 informasi yang tersedia

Berdasarkan aspek kriteria di atas maka disusun rubrik dan instrumen analisis kesesuaian materi dengan kurikulum 2013. Berikut adalah rubrik dan instrumen kesesuaian materi dengan kurikulum 2013:

Tabel 3. Rubrik Kesesuaian Materi

Aspek	Indikator	Keterangan
-------	-----------	------------

Tema	Uraian materi mengandung tema <i>Wohnung</i>	Materi pada audio dikatakan sesuai bila teks atau wacana mengandung tema yaitu <i>Wohnung</i>
Kesesuaian uraian materi dengan KD	Uraian materi berupa teks deskriptif lisan sederhana	Materi dikatakan sesuai jika materi disajikan dalam bentuk teks deskriptif lisan sederhana terkait dengan tema <i>Wohnung</i>
Indikator pencapaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan kosa kata (<i>Wortschatz</i>) terkait tema <i>Wohnung</i> 2. Menirukan ujaran – ujaran untuk mendiskripsikan bangunan rumah atau apartemen sesuai dengan tema <i>Wohnung</i> 3. Menyampaikan informasi terkait dengan deskripsi 	<p>Uraian materi yang disajikan melalui teks deksriptif lisan harus sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang harus dicapai. Tingkat kesulitan pada materi sesuai dengan tingkat kompetensi peserta didik kelas XI semester 2. Materi meliputi <i>Redemittel</i>, <i>Wortschatz</i>, <i>Grammatik</i> : <i>Präsens</i>, <i>Akkusativ</i>, <i>Possesivepronomen</i>, <i>verneinung</i>, <i>Wechselpräpotition</i>, <i>Trennbare Verben</i></p>

	bangunan rumah atau apartemen			
Jenis materi	Uraian materi berjenis fakta, konsep, prinsip, prosedur	Materi pada audio dikatakan sesuai jika sesuai dengan jenis materi berdasarkan aspek kognitif pada kompetensi dasar		
KD 4.4.1	Menentukan isi teks deskriptif lisan dan sederhana terkait bangunan rumah (<i>Wohnung</i>) dan benda di rumah sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan			
Indikator	<i>Redemittel :</i>			
1. Menyebutkan kosakata (<i>Wortschatz</i>) terkait tema <i>Wohnung</i>	- <i>Das ist meine Wohnung/ Das ist unsere Wohnung</i> - <i>Ich habe eine große/kleine Wohnung</i>			
2. Menirukan ujaran – ujaran untuk mendiskripsikan bangunan rumah atau apartemen sesuai dengan tema <i>Wohnung</i>	- <i>Meine Wohnung/Unsere Wohnung hat drei Zimmer</i> - <i>Sie hat drei Zimmer</i> - <i>Meine Wohnung/ Unsere Wohnung ist teuer/dunkel/ klein</i> - <i>Meine Wohnung/ Unsere</i>			
3. Menyampaikan				

Tabel 4. Instrumen Analisis Kesesuaian

Kriteria	Materi Kurikulum	Hasil Kesesuaian		Keterangan
		Sesuai	Tidak sesuai	
Tema	<i>Wohnung</i>			
informasi terkait dengan deskripsi bangunan rumah atau apartemen	<i>Wohnung hat einen balkon</i> - <i>Unsere Wohnung hat keinen Balkon</i> - <i>Die Wohnung hat eine Küche, ein Bad, und einen Balkon</i>			
Tujuan				
1. Dapat Menyebutkan kosakata (<i>Wortschatz</i>) terkait tema <i>Wohnung</i> dengan tepat minimal 20	- <i>Der balkon/ Die Küche/ Das Schlafzimmer ist hell/modern</i> - <i>Hier ist eine Küche/ einen Flur</i> - <i>Rechts/Links ist das Bad</i>			
2. Dapat menirukan ujaran – ujaran untuk mendiskripsikan bangunan rumah atau apartemen sesuai dengan tema minimal 6 dari 8 ujaran dengan	<i>Wortschatz : Nomen, Verben, Adjektiv</i> terkait dengan bangunan rumah (<i>Wohnung</i>). <i>Konjunktion : dann, und, aber, danach.</i> <i>Grammatik : Präsens, Akkusativ, Possesivepronomen, verneinung, Wechselpräpotition, Trennbare Verben</i>			

3. Dapat menyampaikan informasi terkait dengan deskripsi bangunan rumah atau apartemen dengan tepat minimal 5 dari 10 informasi yang tersedia				
Jenis materi	Materi jenis			

berdasarkan aspek kognitif pada kompetensi dasar	fakta, konsep, prinsip, prosedur			
--	----------------------------------	--	--	--

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Laman *hallodeutschschule.ch* terdapat 19 *Lektion* pada *Lehrmittel A1.1* dengan berbagai macam tema. Setelah dilakukan analisis dari beberapa tema yang tersedia diperoleh materi bertema *Wohnung* dari *Lektion 15* poin C. Berdasarkan hasil analisis, materi pada *Lektion 15* poin C memiliki kesesuaian dengan kurikulum 2013. Dalam audio tersebut menunjukkan penggunaan ujaran – ujaran untuk mendeskripsikan kondisi bangunan rumah serta benda – benda didalamnya.

Berikut adalah rincian hasil kesesuaian yang diperoleh dari laman *hallodeutschschule.ch* dengan kurikulum 2013 :

Tabel 5. Hasil Kesesuaian Materi

Kriteria	Materi kurikulum	Materi audio	Hasil	
			S	T
Tema	<i>Wohnung</i>	<i>Wohnung</i>	✓	
KD 4.4.1	Menentukan isi teks deskriptif lisan dan sederhana terkait bangunan rumah (<i>Wohnung</i>) dan benda di rumah sesuai	Materi dalam audio berupa teks deskriptif lisan tentang bangunan rumah atau apartemen.	✓	

	dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan			
Indikator	<i>Redemittel</i> :	<i>Lektion 15:</i>	✓	
1. Menyebutkan kosa kata (<i>Wortschatz</i>) terkait tema <i>Wohnung</i>	- <i>Das ist meine Wohnung/ Das ist unsere Wohnung</i> - <i>Meine Wohnung/ Unsere Wohnung</i>	<i>Redemittel</i> : - <i>Meine Wohnung ist circa 90 Qm.</i> - <i>Daneben gibt es eine Toilette</i>		
2. Menirukan ujaran – ujaran untuk mendeskripsikan bangunan rumah atau apartemen sesuai	<i>hat drei Zimmer</i> - <i>Sie hat drei Zimmer</i> - <i>Meine Wohnung/ Unsere Wohnung ist teuer/dunk</i>	- <i>Dort stehen mein Schreibtisch und mein Computer</i> , <i>außerdem gibt es ein Sofa, einen</i>		

<p>dengan tema <i>Wohnung</i></p> <p>3. Menyampaikan informasi terkait dengan deskripsi bangunan rumah atau apartemen</p> <p>Tujuan</p> <p>1. Dapat Menyebutkan kosa kata (<i>Wortschatz</i>) terkait tema <i>Wohnung</i> dengan tepat minimal 20</p> <p>2. Dapat menirukan ujaran – ujaran untuk mendiskusikan bangunan rumah atau apartemen sesuai dengan tema <i>Wohnung</i> minimal 6 dari 8 ujaran dengan benar</p> <p>3. Dapat</p>	<p><i>el/ klein</i></p> <p>- <i>Meine Wohnung/ Unsere Wohnung hat einen balkon</i></p> <p>- <i>Unsere Wohnung hat keinen Balkon</i></p> <p>- <i>Die Wohnung hat eine Küche, ein Bad, und einen Balkon</i></p> <p>- <i>Der balkon/ Die Küche/ Das Schlafzimmer ist hell/modern</i></p> <p>- <i>Hier ist eine Küche/ einen Flur</i></p> <p>- <i>Rechts/Links ist das Bad</i></p> <p><i>Wortschatz : Nomen : die Wohnung, das Schlafzimmer, die Küche, das Wohnzimmer, die Badewanne,, das Bett, das Bad, das Appartement, der Balkon, das Badezimmer, die Terasse, das Fenster,</i></p>	<p><i>Sessel, und einen kleinen Esstisch</i></p> <p>- <i>Das Schlafzimmer ist klein.</i></p> <p>- <i>Sie ist dunkel und es gibt nur wenig Platz</i></p> <p>- <i>In der Küche hat es keinen Platz für einen Schrank</i></p> <p>- <i>Nebendem Wohnzimmer ist eine kleine Küche.</i></p> <p>- <i>Sie ist dunkel</i></p> <p>- <i>Es gibt nur ein Regal</i></p> <p>- <i>Die Wohnung hat nicht viele Fenster und auch keinen Balkon</i></p> <p><i>Wortschatz :</i></p> <p>- <i>Nomen : die Wohnung, das Schlafzimmer, das Fenster, der Schreibtisch, der Computer</i></p>		<p>menyampaikan informasi terkait dengan deskripsi bangunan rumah atau apartemen dengan tepat minimal 5 dari 10 informasi yang tersedia</p>	<p><i>das Esszimmer, das Kinderzimmer, das Haus, der Garten, der Schrank, der Sessel, Schwimmbad, die Garage, die Heizung, der Computer, die Toilette, der Kühlschrank, der Esstisch, der Schreibtisch,</i></p> <p>- <i>Verben : sein, wohnen, haben,</i></p> <p>- <i>Adjektiv : eng, bequem, lang, hell, dunkel, groß, ruhig, klein,</i></p> <p><i>Grammatik : Präsens, Akkusativ, Possesivepronomen, Verneinung, Wechselpräposition, Trennbare Verben</i></p> <p><i>Konjunktion : dann, und, aber, danach</i></p>	<p><i>, das Bett, der Keiderschrank,, die Toilette, das Wohnzimmer, das Sofa, der Sessel, der Esstisch, das Waschbecken, die Küche, das Badezimmer, die Badewanne, der Lavabo, der Balkon.</i></p> <p>- <i>Verben : sein, stehen, haben, verben yang digunakan dalam materi audio sesuai dengan tema Wohnung kurikulum 2013</i></p> <p>- <i>Adjektiv : klein, dunkel, wenig, lang</i></p> <p><i>Grammatik :</i></p> <p>- <i>Konjunktion : und, dann, daneben, außerdem</i></p> <p>- <i>Präsens :</i></p>	
--	---	---	--	---	---	--	--

		<p>penggunaan <i>Präsens</i> sesuai dengan konteks</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Akkusativ</i> : materi pada audio menunjukkan penggunaan <i>Akkusativ</i>. - <i>Possesive pronomen</i> : materi audio menunjukkan penggunaan <i>Possesive pronomen</i> “<i>mein</i>” - <i>Verneinung</i> : “<i>kein/keine</i> dan <i>nicht</i>” - <i>Wechselpräposition</i> : <i>neben, in, an</i> - <i>Adjektivdeklination</i> : <i>einen kleinen Esstisch, einen langen und schmalen Gang</i> 			<p>Keterangan</p> <p>Dalam audio dari laman <i>hallodeutschschule.ch</i> terdapat perbedaan dengan materi di kurikulum sebagai penambahan materi, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Redemittel</i> : <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat penggunaan <i>Es gibt</i> dan kata kerja <i>stehen</i> untuk menyatakan keberadaan suatu benda, sedangkan di kurikulum menggunakan <i>haben</i> 2. <i>Konjunktion</i> : <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat <i>daneben</i> untuk menyatakan posisi, sedangkan di kurikulum menggunakan <i>Rechts</i> atau <i>Links</i> - <i>außerdem</i>: menggabungkan dua kalimat setara <p><i>Grammatik : Adjektivdeklination,</i> Pada materi kurikulum terdapat materi gramatik <i>Trennbare Verben</i></p>
<p>Jenis materi berdasarkan aspek kognitif pada kompetensi dasar</p>			✓		<p>2. PEMBAHASAN</p> <p>Analisis dilakukan berdasarkan kriteria – kriteria pemilihan bahan ajar yang telah ditentukan dalam instrumen kesesuaian materi.</p> <p>Kriteria pertama adalah kesesuaian tema pada materi di laman <i>Lektion 15</i>. Hasil yang diperoleh tema materi <i>Lektion 15</i> poin C memiliki kesesuaian berdasarkan instrumen yaitu <i>Wohnung</i>.</p> <p>Kriteria kedua yaitu kesesuaian dengan indikator pencapaian. Berdasarkan indikator 1 yang bertujuan agar siswa dapat menyebutkan kosa kata terkait dengan tema <i>Wohnung</i> diperoleh hasil bahwa dalam teks materi <i>Lektion 15</i> terdapat beberapa penggalan kalimat yang menunjukkan adanya kosa kata dari kelas <i>Nomen</i> dan <i>Adjektiv</i>, yakni “<i>Das Schlafzimmer ist klein</i>” (pada detik ke 0:01), “<i>Es gibt einen Herd, einen kleinen Kühlschrank</i>”, und “<i>ein kleines Waschbecken</i>” (pada detik ke 0:53), “<i>Neben dem Wohnzimmer ist eine kleine Küche</i>” (pada menit ke 1:07), “<i>Dort stehen mein Schreibtisch und mein Computer, außerdem gibt es ein Sofa, einen Sessel, und einen kleinen Esstisch mit drei Stühlen</i>” (pada detik ke 0:25). Selain itu pada penggalan kalimat lain diperoleh kosa kata dari kelas <i>Nomen</i> sebagai penambahan materi yaitu : “<i>Dort gibt es eine Badewanne mit Dusche, eine Toilette, und ein Lavabo</i>” (pada menit ke 1:11). Materi tersebut memiliki kesesuaian dengan indikator kurikulum 2013 yakni menyebutkan kosa kata terkait dengan tema <i>Wohnung</i>.</p> <p>Berdasarkan indikator 2 yaitu menirukan ujaran – ujaran untuk mendeskripsikan bangunan rumah atau apartemen sesuai dengan tema <i>Wohnung</i>, pada materi <i>Lektion 15</i> diperoleh hasil berbagai ujaran – ujaran</p>

untuk mendeskripsikan bangunan rumah atau apartemen, antara lain : *“Meine Wohnung ist circa 90 Qm”* (pada detik ke 0:01), *“Das Schlafzimmer ist klein”* (pada detik ke 0:06), *“Die Wohnung hat nicht viele Fenster und auch keinen Balkon”* (pada menit ke 1:18), *“In der Küche hat es keinen Platz für einen Schrank”* (pada menit ke 1:01), *“Dort gibt es ein Fenster, ein Bett, und einen Kleiderschrank”* (pada detik ke 0:09). Penggalan kalimat diatas juga terdapat materi mengenai gramatik, antara lain *Präsens*, *Verneinung*, dan *Akkusativ*. Adanya penggunaan *sein “ist”* dan kata kerja *haben* yang telah dikonjugasikan sesuai subjek yang menyertai pada potongan kalimat tersebut menunjukkan kalimat *Präsens*. Selain itu kalimat *Präsens* juga dapat diketahui dari penggunaan *sein* bentuk lain, seperti *“sind”* dan *“seid”*. Namun materi di *Lektion 15* sebagian besar menggunakan *sein “ist”*. Penggunaan kata kerja selain *haben* yang menunjukkan bentuk *Präsens* yakni terdapat pada kalimat *“Dort stehen mein Schreibtisch und mein Computer...”(pada detik ke 0:25)*. *Stehen* merupakan kata kerja bentuk *Präsens*. Kemudian materi *Verneinung* ditunjukkan dengan penggunaan bentuk dari *Unbestimmartikel “eine”* atau *feminim*. *Unbestimmartikel* dari *neutral* dan *feminim* jika dalam kalimat *akkusativ* tidak ada perubahan bentuk artikel seperti *Unbestimmteartikel maskulin*.

Berdasarkan indikator 3 yakni menyampaikan informasi terkait deskripsi bangunan rumah atau apartemen dapat ditunjukkan dari beberapa penggalan kalimat dalam teks audio. Seperti *“Meine Wohnung ist circa 90 Qm”* (pada detik ke 0:01), *“Dort stehen mein Schreibtisch und mein Computer, außerdem gibt es ein Sofa, einen Sessel, und einen kleinen Esstisch mit drei Stühlen”* (pada detik ke 0:25), *“Neben dem Wohnzimmer ist eine kleine Küche”* (pada detik ke 0:43), *“Daneben gibt es eine Toilette”* (pada detik ke 0:15), *“Sie ist dunkel und nur wenig Platz”* (pada detik ke 0:48). Penggalan kalimat – kalimat tersebut mengandung informasi bahwa, kalimat pertama menunjukkan bahwa apartemennya berukuran 90 Qm, kalimat kedua sampai keempat menunjukkan benda-benda apa saja yang ada didalam apartemen, kemudian kalimat terakhir mendeskripsikan bahwa ruangnya gelap dan memiliki sedikit tempat.

Potongan – potongan kalimat tersebut tentunya terdapat materi gramatik, yaitu *Possesivepronomen* dan *Wechselpräpotition*. *Possesivepronomen* terdapat pada kalimat *“Dort stehen mein Schreibtisch und mein Computer, außerdem gibt es ein Sofa, einen Sessel, und einen kleinen Esstisch mit drei Stühlen”* (pada detik ke 0:25). *Mein* merupakan bentuk *possesivpronomen “ich”* dari artikel *der* atau *maskulin*. Bentuk *possesivpronomen* selain *mein* adalah *“dein, deine, sein, ihre”* namun pada

Negationwörter atau kata penyangkalan yaitu *nicht* dan *kein*. Pada contoh kalimat *“In der Küche hat es keinen Platz für einen Schrank”* (pada menit ke 1:01), *negationwörter* yaitu *“keinen”*. *Keinen* merupakan perubahan dari *“kein”*. Perubahannya dipengaruhi oleh kasus *Akkusativ* yang menyertai kalimat tersebut dan artikel dari kata benda yang diikuti.

Selanjutnya penggunaan *Akkusativ* serta perubahan bentuk artikelnya diperoleh pada kata *einen Kleiderschrank* dan *keinen Balkon*. *Einen* merupakan perubahan bentuk *akkusativ* dari *unbestimmteartikel “ein”* atau *maskulin*. Seluruh kata benda yang memiliki artikel *“ein”* atau *maskulin* jika dalam bentuk *akkusativ* berubah menjadi *“einen”*, begitu juga dengan *negationwörter “keinen”*. Contoh potongan kalimat lain yang menunjukkan *Akkusativ* yaitu *“...außerdem gibt es ein Sofa, einen Sessel, und einen kleinen Esstisch mit drei Stühlen”*. *Ein Sofa* merupakan bentuk *akkusativ* dari *unbestimmtartrikel ein* atau *neutral*. Contoh untuk *akkusativ* dari *feminim* adalah *“Neben dem Wohnzimmer ist eine kleine Küche”*. *Eine* merupakan perubahan

materi *Letion 15* hanya menggunakan *“mein”*. Selain itu pada kalimat tersebut terdapat konjungsi untuk menggabungkan dua kalimat setara, yaitu *“außerdem”*. Konjungsi lain yang digunakan pada materi *Lektion 15* yaitu *“und”*. Kemudian materi *Wechselpräpotition* diperoleh dari potongan kalimat *“Neben dem Wohnzimmer ist eine kleine Küche”*. *Neben* mewakili bentuk dari *Wechselpräpotition* yang berarti *“disamping”*. Contoh kalimat lain termasuk *Wechselpräpotition* adalah *“In der Küche hat es keinen Platz für einen Schrank”*. Pada kalimat ini ditunjukkan dengan penggunaan preposisi *“in”*. Materi lain dari *Lektion 15* laman *hallodeutschschule.ch* yang sesuai indikator 3 yaitu penggunaan *Adjektivdeklinaton*, dimana pada kurikulum tidak terdapat materi tersebut. Contoh potongan kalimat adalah *“...außerdem gibt es ein Sofa, einen Sessel, und einen kleinen Esstisch mit drei Stühlen”*. *Adjektivdeklinaton* ditunjukkan kata *“kleinen”*. *Kleinen* merupakan bentuk perubahan dari kata sifat *klein* yang telah dirubah berdasarkan kata benda yang diikuti dan kasus pada kalimat tersebut. Contoh kalimat lain yang mengandung materi *Adjektivdeklinaton* yaitu *“Dann kommt man durch einen langen und schmalen Gang ins Wohnzimmer”* (pada detik ke 0:19). *Langen und schmalen* adalah bentuk *adjektivdeklinaton* dari *lang* dan *schmal*. Selain itu ditemukan penggunaan konjungsi kalimat setara yaitu *“dann”*.

Kriteria selanjutnya yaitu jenis materi berdasarkan aspek kognitif pada kompetensi dasar. Materi *Lektion 15* merupakan jenis materi fakta dimana di dalamnya

berupa nama objek, nama tempat, nama bagian dari suatu benda, dan lain – lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis materi di laman *hallodeutschschule.ch* diperoleh bahwa materi yang sesuai dengan topik artikel ini adalah materi audio *Lektion 15* poin C. Kemudian dilakukan analisis kesesuaian materi *Lektion 15* poin C dengan materi kurikulum 2013 kelas XI semester 2 berdasarkan poin – poin kriteria pemilihan bahan ajar yang tercantum pada instrumen kesesuaian materi, yaitu 1) Kesesuaian dengan tema, 2) kesesuaian materi dengan KD 4.4.1, 3) Kesesuaian dengan indikator dan tujuan pembelajaran, 4) kesesuaian jenis materi berdasarkan aspek kognitif pada kompetensi dasar. Berdasarkan proses analisis diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan materi yaitu dari bentuk ujaran yang digunakan untuk mendeskripsikan keberadaan suatu benda, yaitu pada materi audio *Lektion 15* terdapat penggunaan *Es gibt* sedangkan kurikulum *hallodeutschschule.ch* sebagai bahan ajar keterampilan berbicara Bahasa Jerman. Kemudian dengan adanya artikel ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk pendidik mengenai bahan ajar tambahan untuk pembelajaran Bahasa Jerman, sehingga pembelajaran dapat lebih variatif. Dalam laman *hallodeutschschule.ch* terdapat banyak materi audio yang dikemas menjadi beberapa *Lektion*, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan analisis dalam keterampilan lain, sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatannya sebagai sumber dan bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- _____.2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Adi, S. S. 2012. *Audio Scaffolding dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Malang: UB Press.
- Ahmadi, S. M., dan Lai-Mei Leong. 2017. “An Analysis of Factors Influencing Learners’ English Speaking Skill”. *International Journal of Research in English Education*. Vol. 2: hal. 34-41.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatonah, S. 2004. *Pengantar Berbicara*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Gorskih, Ada. 2009. *Die Fertigkeit Sprechen im Fremdsprachunterricht*. Germany: Grin Verlag
- Jasmadi, C. S. 2008. *Panduan Memilih dan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

menggunakan kata kerja *haben*. Untuk materi gramatik pada kurikulum terdapat materi *Trennbare Verben* sedangkan pada audio tidak ada materi tersebut. Kemudian pada audio terdapat penggunaan *Adjektivdeklination* yang mana materi tersebut untuk kelas 12. Selanjutnya untuk penambahan materi kurikulum, dalam audio *Lektion 15* terdapat penggunaan konjungsi *daneben* dan *außerdem*.

Dari keseluruhan analisis, materi dalam *Lektion 15* memaparkan materi sesuai dengan kurikulum 2013 untuk kelas XI semester 2. Sehingga, berdasarkan perolehan hasil kesesuaian tersebut materi *Lektion 15* laman *hallodeutschschule.ch* dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan dengan tema *Wohnung* untuk keterampilan berbicara peserta didik SMAN 1 Tarik.

Saran

Artikel ilmiah ini hanya menganalisis kesesuaian materi yang ada dalam laman *halodeutschschule.ch*, belum sampai pada tahap uji coba. Oleh karena itu diharapkan artikel ini dapat diujicobakan untuk membuktikan bagaimana penggunaan audio pada laman Muammar, Suhardi, dan Mustadi. 2018. *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Komunikatif bagi Siswa Sekolah Dasar : Teori dan Praktik*. Mataram: Sanabil.

Mulyati, Y. 2008. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nana. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar*. Klaten: Lakeisha.

Nunan, D. 1991. *Language Teaching Methodology : A Textbook for Teachers*. New Jersey: Prentice Hall.

Panggabean, N. H., dan Danis, A. 2020. *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Rahman, Widya, dan Rasi Yugafiati. 2019. *Menyimak dan Berbicara : Teori dan Praktik*. Jatinagor: Alqaprint Jatinagor.

Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Slamet, S. Y. 2007. *Dasar – Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Tarigan, H. G. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Pustaka.

Ulas, A. H. 2008. “Effects of Creative, Educational Drama Activities on Developing Oral Skill in Primary School Children”. *American Journal of Applied Sciences*. Vol. 5 (7): hal. 876-880.

Undang – Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta

Wijiati, M. I. 2020. *Keterampilan Berbicara : Pengantar Keterampilan Berbicara.* Pasuruan: Lembaga Academic & Publisher Institute.

Yaumi, M. 2017. *Prinsip – Prinsip Desain Pembelajaran : Disesuaikan dengan Kurikulum 2013.* Jakarta: Kencana.

Yunus, H., Alam, H. V. 2015. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Zed, M. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia